

Pembelajaran Cerita Rakyat Madura Berbasis Kearifan Lokal melalui Literasi Digital *Libraries the University of IOWA* pada Siswa Kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang

**Noer Lailatul Badriya, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, Mochamad Arifin
Alatas**

Institut Agama Islam Negeri Madura
nlailatulbadriya@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

This research is motivated by the existence of Madurese folklore that has local wisdom and the development of digital Madurese folklore in The University of IOWA Libraries. The purpose of this study is to describe the learning of Madurese folklore based on local wisdom through digital literacy Libraries The University of IOWA, including the learning process and learning outcomes. The research method uses descriptive qualitative. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The results of the study include the learning process of digital media literacy in Libraries The University of IOWA, and student learning outcomes with a total of 36 students, there are 4 students who get an average score below the KKM and 32 students get a score above the KKM and local wisdom obtained by students in digital Madura folklore at The University of IOWA. It can be concluded that the digital literacy of Libraries The University of IOWA as a learning medium for short story material for class XI MIPA 7 SMA 1 Sampang is in accordance with the independent learning curriculum and can help achieve learning objectives and increase students' knowledge of Madura folklore.

Keywords: learning media, digital literacy, Madura folklore

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya cerita rakyat Madura yang memiliki kearifan lokal dan berkembangnya cerita rakyat Madura digital di *Libraries The University of IOWA*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran cerita rakyat Madura berbasis kearifan lokal melalui literasi digital *Libraries The University of IOWA*, meliputi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian meliputi proses pembelajaran bermedia digital literasi *Libraries The University of IOWA*, dan hasil belajar siswa dengan jumlah 36 siswa terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM dan 32 siswa mendapatkan nilai di atas KKM serta kearifan lokal yang didapatkan siswa dalam cerita rakyat Madura digital di *Libraries The University of IOWA*. Dapat disimpulkan digital literasi *Libraries The University of IOWA* sebagai media pembelajaran materi cerpen kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran serta menambah pengetahuan siswa tentang cerita rakyat Madura.

Kata kunci: media pembelajaran, digital literasi, cerita rakyat Madura



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia yang termasuk negara yang kaya akan keberagamannya. Adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat ini bukan tidak mungkin akan mempengaruhi nilai-nilai Pancasila dan perilaku masyarakat Indonesia (Wigena, 2022). Oleh karenanya tujuan dari kurikulum merdeka salah satunya adalah menciptakan pelajar dengan profil pelajar Pancasila (Winarni, 2022). Hal ini dimaksud agar nilai-nilai Pancasila dan kebiasaan masyarakat Indonesia yang sudah ada tidak terlindas oleh kemajuan zaman. Oleh karenanya guru harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman hal ini untuk dapat menciptakan pembelajaran yang berinovasi dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi yang ada dengan tetap menanamkan nilai-nilai budaya dan Pancasila pada siswa.

Budaya merupakan sebuah sistem kepercayaan yang berkembang di kalangan masyarakat yang sudah ada sebelumnya dan selalu berkaitan dengan unsur spiritual masyarakat setempat (Kartika, 2022). Pulau Madura adalah pulau yang menyimpan banyak kearifan lokal Madura didalamnya. Dengan adanya perkembangan teknologi akan menjadi tantangan tersendiri dalam melestarikan kearifan lokal dan budaya yang ada di Madura. Jika tidak ditanamkan dan dikenalkan pada generasi muda maka tidak akan ada penerus yang dapat melestarikannya. Pendidikan menjadi salah satu cara dalam tetap melestarikan kearifan lokal setempat dengan menyisipkan tentang kearifan lokal Madura dalam proses pembelajaran di kelas. Cerita Rakyat Madura adalah satu bentuk kearifan lokal di Madura yang masih dikatakan hanya segelintir orang saja yang mengetahuinya dan biasanya itu adalah parasesepuh yang ada di Madura. Salah satu media digital literasi yang memuat tentang cerita rakyat Madura adalah *Libraries the University of IOWA*. Perpustakaan digital tersebut adalah perpustakaan Universitas IOWA yang ada di Jalan 125 Washington Barat, Kota IOWA, IA 52242, Amerika Serikat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pengajar Bahasa Indonesia kelas XI SMA 1 Sampang sebelum penelitian dilakukan. Dapat dikatakan guru sudah tidak menerapkan metode ceramah lagi dalam pembelajaran. Karena sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar maka di sini guru sudah menggunakan teknologi sebagai pendukung dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Salah satu teknologi yang sering dimanfaatkan guru pengajar Bahasa Indonesia kelas XI SMA 1 Sampang adalah PPT, Youtube, dan media sosial lainnya. Guru sudah lebih bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran mengikuti perkembangan yang ada dan yang sesuai dengan siswa. Metode yang digunakan guru pengajar Bahasa Indonesia kelas XI SMA 1 Sampang adalah metode diferensiasi. Metode ini membebaskan pada siswa dalam mengambil kendali belajar pada dirinya. Dalam hal ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengonstruksikan pengetahuan yang didapat dari pengalamannya, bereksplorasi, dan memberikan kebebasan pada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai minatnya (Nurohmarwati, 2023). Hal ini sesuai dengan adanya era *society 5.0* yang menjadikan manusia sebagai titik pusat inovasi (*human centered*) dengan memanfaatkan teknologi, peningkatan kualitas hidup sehingga dapat hidup berkelanjutan (Usmaedi, 2021). Selain itu guru pengajar juga sudah mengkolaborasikan kearifan lokal dan budaya Madura dalam KBM. Dalam pencapaian pembelajaran pada materi cerpen yang menggunakan media PPT guru pengajar juga menyatakan bahwa pencapaian pada siswa dapat diperkirakan persentasenya 80% dan dapat dikatakan itu memenuhi tujuan pembelajaran cerpen.

Selain itu hasil wawancara pra-penelitian dengan siswa kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang terkait pengetahuan siswa tentang cerita rakyat Madura yang merupakan salah satu bentuk kearifan lokal Madura didapatkan data bahwa dari 36 siswa, sebanyak

26 siswa mengatakan tidak tahu tentang cerita rakyat Madura, 6 siswa mengatakan tahu terhadap cerita rakyat Madura tapi tidak banyak, dan 4 siswa yang lain tidak terdata karena tidak ada di lokasi penelitian. Dengan data pengetahuan siswa terkait cerita rakyat Madura dapat dipresentasikan bahwa siswa yang tidak mengetahui tentang cerita rakyat Madura sebesar 62,5% dan siswa yang mengetahui tentang cerita rakyat Madura sebesar 37,5%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan media PPT yang sebelumnya digunakan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia SMA 1 Sampang pada materi cerpen tidak efektif dalam memperkenalkan budaya dan kearifan lokal terkait cerita rakyat Madura terhadap siswa kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang. Oleh karenanya dibutuhkan media yang lebih mendukung untuk memperkenalkan cerita rakyat Madura terhadap siswa. Salah satu media yang menyediakan cerita rakyat Madura di dalamnya adalah media digital literasi *Libraries the University of IOWA* yang disediakan oleh Universitas IOWA di Amerika Serikat (IOWA, 2010.). Cerita rakyat Madura yang terdapat di perpustakaan digital milik Universitas IOWA ditulis oleh orang Madura sendiri yakni R. Mohammad Hasan Sasra, D. Zawawi Imron, dan R. Aburrahman. Media digital literasi *Libraries the University of IOWA* ini perlu diperkenalkan kepada guru agar bisa diimplikasikan sebagai media pembelajaran yang berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan pemaparan latarbelakang di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran cerita rakyat Madura Berbasis Kearifan Lokal melalui Literasi Digital *Libraries the University of IOWA*, meliputi (1) proses pembelajaran cerita rakyat Madura Berbasis Kearifan Lokal melalui Literasi Digital *Libraries the University of IOWA*, (2) hasil pembelajaran cerita rakyat Madura Berbasis Kearifan Lokal melalui Literasi Digital *Libraries the University of IOWA*, utamanya dalam memperkenalkan cerita rakyat Madura terhadap peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Karena penelitian ini menjelaskan hasil penelitian dengan mendeskripsikan data yang didapat secara rinci. Dengan sampel penelitian adalah guru pengajar Bahasa Indonesia kelas XI SMA 1 Sampang dan siswa kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengajar di kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang. Laluproses wawancara di pra-penelitian dan sesudah penelitian terhadap guru pengajar dan siswa. Dokumentasi merupakan hasil tangkapan gambar yang dilakukan peneliti ketika mengamati KBM yang berlangsung, serta tangkapan gambar ketika melakukan wawancara dengan guru pengajar. Analisis data yang dilakukan adalah observasi dengan menggunakan literatur dari berbagai referensi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi adalah pendekatan analisa data yang dilakukan untuk memvalidasi data yang diperoleh dengan berbagai sumber teori (Susanto, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan tentu menjadi tempat berkembangnya pemikiran manusia yang berkembang secara dinamis. Berkembangnya pemikiran manusia dapat diketahui dari kemajuan teknologi yang ada. Semakin mudahnya informasi yang dapat diakses semua orang tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Perkembangan tersebut tentu tidak lepas dari peran pendidikan. Dengan semakin berkembangnya teknologi yang sudah memasuki era disrupsi maka perkembangan sistem penerapan pembelajaran pun perlu mengalami perubahan mengikuti perkembangan yang ada. Hal ini dimaksud agar dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang siap bersaing dan beradaptasi dengan

kemajuan zaman. Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang terjadi di ruang sekolah dan rumah. Perkembangan teknologi yang ada tidak dapat menggantikan koneksi yang mengharuskan ada keterikatan batin agar *trust* dapat tercipta dan berlangsungnya Pembelajaran dapat berjalan secara efektif (Mulyasa, 2021). Oleh karenanya kurikulum harus mengikuti perkembangan yang ada agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Abdul Fattah Nasution, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas selama proses pembelajaran cerpen Cerita Rakyat Madura dengan menggunakan media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA*, proses pembelajaran cerpen cerita rakyat Madura dengan menggunakan media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* adalah sebagai berikut: (1) Sebelumnya guru sudah memberikan tautan website *Libraries the University of IOWA* pada siswa melalui via *Whatsapp* sebelum digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. (2) Guru memancing ingatan siswa dengan pertanyaan seputar cerpen yang sebelumnya sudah dipelajari di semester 1. (3) Guru meminta siswa membuka laman website yang sudah dibagikan di grup kelas *whatsapp* lalu menjelaskan kepada siswa terkait media pembelajaran yang akan digunakan yakni digital literasi *Libraries the University of IOWA*. (4) Setelahnya guru memperlihatkan tayangan video cerita rakyat Madura yang terdapat pada laman website *Libraries the University of IOWA* pada siswa. (5) Lalu guru memberikan penugasan pada siswa untuk membuat cerita mini atau cermin setelah diberikan contoh penayangan video tadi. Penugasan yang diberikan kepada siswa menggunakan metode *copy the master*.



Gambar 1: Guru pengajar menjelaskan tentang pembelajaran hari ini



Gambar2:siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru pengajar secara berkelompok

Metode *copy the master* adalah metode diterapkan guru untuk dapat melatih kreatifitas siswa dalam menulis, salah satunya cerpen (Mufti Afifah Febria, 2024). Penggunaan metode ini dapat dikatakan mudah karena siswa sudah diberikan contoh karangan yang bagus yang nantinya oleh siswa dikembangkan dengan teknik meniru tema, ide atau teknik kepenulisan yang terdapat di dalam cerita yang sudah dicontohkan. (6) Penugasan pembuatan cermin dengan metode *copy the master* ini dilakukan secara berkelompok oleh siswa. Guru membentuk 7 kelompok yang dilakukan dengan meminta siswa berhitung dari satu sampai tujuh. Setelah itu siswa diminta berkumpul dengan siswa yang menyebutkan angka yang sama dengan dirinya. (7) Hasil diskusi yang sudah dilakukan dipresentasikan di depan kelas.



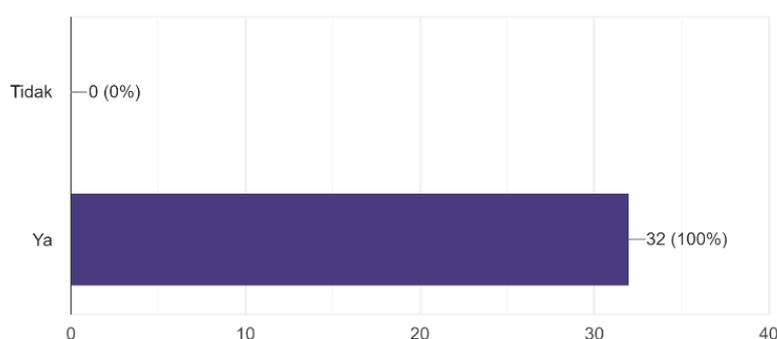
Gambar 3:siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas

Selain itu dari observasi yang dilakukan peneliti, didapatkan hasil: ketika siswa melakukan presentasi di depan kelas, terjalin diskusi antar kelompok dan guru pengajar dengan mengajukan pertanyaan seputar hasil cermin yang dipresentasikan siswa. Dari hasil diskusi kelas tersebut siswa juga dapat mengetahui kearifan lokal dari cermin masing-masing kelompok ataupun dari contoh cerita rakyat Madura yang oleh masing-masing siswa dijadikan pandangan pada pengerjaan tugas yang diberikan. Hal ini pun diperkuat dengan data hasil wawancara menggunakan sebaran kuesioner melalui

googleform yang dilakukan peneliti terhadap siswa. Dengan 36 total siswa kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang, didapatkan sebanyak 32 siswa dapat mengetahui kearifan lokal Madura. Baik dari cermin yang dibuat atau dari cerita rakyat Madura yang dibaca ataupun dilihat siswa pada media pembelajaran cerita rakyat Madura digital di *Libraries the University of IOWA*. Kearifan lokal tersebut yakni sebagai berikut: (1)etika sopan santun yang dijunjung tinggi di Madura utamanya terhadap Kiai atau guru dan orangtua; (2)kegigihan orang Madura dalam mencapai niatnya;(3) sebutan *bindara* bagi santri;(4) Pentingnya ilmu agama;(5)Tidak baik memiliki sikap arogan dan sombong. Kemudian sebanyak 4 siswa tidak terdata karena tidak terdapat di lokasi penelitian.

Apakah anda mendapatkan salah satu contoh kearifan lokal Madura setelah mengikuti pembelajaran tersebut?

32 jawaban



Gambar 4: Hasil pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Madura

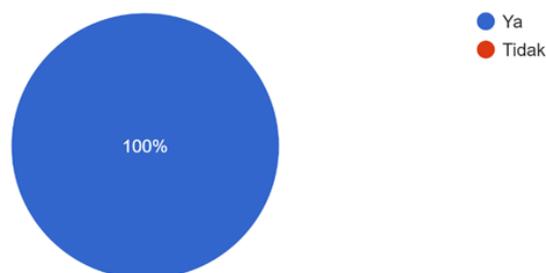
Dari data di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pengajar Bahasa Indonesia kelas XI SMA 1 Sampang sudah sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka belajar. Karena penerapan metode yang digunakan guru pengajar menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, dapat menciptakan pembelajaran kelas yang inovatif dan kreatif, dan sudah memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses berjalannya pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan kurikulum yang baru dengan konsep pembelajaran yang beragam dengan pengoptimalisasian waktu yang diberikan kepada siswa sehingga siswa dapat memahami konsep dan mengembangkan kompetensinya. Penyesuaian pembelajaran kurikulum merdeka ini menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga guru diupayakan untuk menggunakan alat pengajaran yang beragam. Kurikulum ini mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi. Sehingga di sini siswa diberikan kebebasan dalam berpikir guna memaksimalkan pengetahuan yang sedang ditempuhnya (Wijayanti & Inggit Dyaning, 2023).

Setiap pembelajaran memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya suatu perubahan perilaku atau kompetensi yang ada dalam siswa setelah mengikuti pembelajaran (Iriani, 2019). Suatu pembelajaran dapat dikatakan mencapai tujuan apabila tujuan atau target-target yang direncanakan tercapai. Dari hasil observasi didapatkan data nilai siswa kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang setelah melakukan pembelajaran cerpen dengan menggunakan media digital literasi *Libraries the University of IOWA* menunjukkan:

Dari 36 siswa kelas XI MIPA 7 SMA 1 Sampang, terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM atau dibawah 75 dan 32 siswa mendapatkan nilai rata-rata diatas KKM atau diatas 75. Hal ini dapat disimpulkan bahwa baik metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Simpulan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara secara mendalam terhadap guru pengajar yang memaparkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pada cerpen. Selain itu siswa juga dapat mengetahui media yang menjadi tempat informasi mereka tentang cerita rakyat Madura. Dengan begitu siswa mampu mengimplementasikan bentuk kearifan lokal di Madura dari cerita rakyat Madura yang mereka baca atau simak. Hal ini dapat menjadi salah satu cara seorang guru melestarikan kearifan lokal yang ada. Literasi budaya merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan guru terhadap siswa di abad ke-21, agar siswa dapat mengenal dan melestarikan kebudayaan daerah khususnya di Madura yang merupakan bagian dari perwujudan akar kebudayaan nasional(Siswoyo, 2023). Pemaparan guru pengajar juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa. Dalam data yang didapat menunjukkan respon siswa setuju bahwa media pembelajaran yang diterapkan membantu dalam memberikan informasi tentang cerita rakyat Madura. Dengan jumlah perespon sebanyak 32 siswa dari total 36 siswa. 4 siswa tidak terdata karena tidak terdapat di lokasi penelitian.

Apakah media pembelajaran literasi digital tersebut menambah pengetahuanmu tentang cerita rakyat Madura?

32 jawaban



Gambar 5: Presentase siswa yang terbantu oleh media yang diterapkan

Kearifan lokal yang disisipkan dalam pembelajaran oleh guru merupakan salah satu tujuan dan konsep yang terdapat di dalam kurikulum merdeka belajar. Kearifan lokal merupakan kumpulan gagasan berharga, bijaksana yang dijaga dengan baik oleh masyarakat dan menjadi kebiasaan dalam sehari-hari. Dengan perkembangan zaman yang ada pada sektor pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencantumkan muatan lokal dalam penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka(Muthmainnah, 2023). Hal ini dimaksud agar kearifan lokal tidak lekam termakan zaman.

Kurikulum merdeka membebaskan guru menggunakan berbagai strategi, model, dan media pembelajaran yang bebas dan sesuai dengan kebutuhan siswanya. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang menjadi penyalur informasi dari narasumber ke

penerima. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu sebagai perantara pendidik dengan peserta didik agar pembelajaran dapat lebih efisien (Nurfadhillah, 2021). Alat ini dapat berupa fisik atau non-fisik. Media pembelajaran memiliki tujuan dalam pemakaiannya diantaranya: (1) mempermudah berjalannya KBM, (2) meningkatkan efisiensi KBM, (3) sebagai jembatan mencapai tujuan pembelajaran (Yusnia, 2019). Dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran tentunya tidak dapat dikatakan sepenuhnya efektif dan efisien dalam penggunaannya selama KBM berlangsung. Tentu media pembelajaran yang digunakan terdapat kekurangan dan kelebihan yang harus dievaluasi untuk dijadikan pertimbangan dalam proses KBM selanjutnya.

Adapun data yang didapatkan terkait kelebihan dan kekurangan media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* dari hasil wawancara guru dan siswa adalah sebagai berikut:

Kekurangan dari media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* yang dirasakan guru dan siswa. *Pertama* guru memaparkan bahwa media ini terbatas untuk guru yang menerapkan metode diferensiasi pada materi cerpen. Metode diferensiasi sendiri merupakan sebuah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan minat bakat siswa (Chantika, 2024). Karena cerita rakyat Madura yang terdapat di dalam media digital literasi *Libraries the University of IOWA* lebih cocok digunakan dan diterapkan dalam materi cerita sejarah kelas XII. *Kedua* dari siswa yakni, siswa sulit memahami bahasa Madura yang digunakan dalam tampilan video atau pun bentuk teks cerita rakyat Madura.

Adapun kelebihan dari media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* ialah: *Pertama* siswa mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan terkait cerita rakyat Madura di media digital literasi *Libraries the University of IOWA*. *Kedua* siswa dapat mengetahui kearifan lokal di Madura dari cerita rakyat Madura di *Libraries the University of IOWA*. Dengan adanya kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam hasil wawancara di atas maka media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* dapat ditinjau kembali dan dievaluasi sebelum digunakan sebagai media pembelajaran di pembelajaran berikutnya. Karena tidak semua materi Bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran tersebut. Karena evaluasi dengan melihat kekurangan dan kelebihan media pembelajaran merupakan bagian dari pengelolaan media pembelajaran (Siregar, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka data yang didapatkan peneliti dalam pengaplikasian cerita rakyat Madura digital literasi di *Libraries the University of IOWA* sebagai berikut: langkah-langkah selama proses pembelajaran berlangsung dalam penggunaan media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* pada materi cerpen kelas XI SMA 1 Sampang sudah sesuai dengan kurikulum merdeka dengan memanfaatkan teknologi dalam mendukung berjalannya proses KBM dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan kondisi siswa yang sudah berdampingan dengan teknologi maka media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* dapat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dengan pencapaian nilai akhir siswa XI MIPA 7 SMA 1 Sampang yakni dari 36 siswa terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM dan 32 siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Kemudian penggunaan media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi bagi siswa terkait cerita rakyat Madura dalam mengenali kearifan lokal di Madura. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital literasi *Libraries the University of IOWA* sesuai dengan kurikulum merdeka yang berlaku dan dapat menjadi salah satu sumber informasi pengetahuan bagi siswa terkait kearifan lokal Madura berupa cerita rakyat Madura.

Sehingga kearifan lokal tersebut dapat terus lestari dan terjaga. Namun media ini tidak dapat digunakan di semua materi bahasa Indonesia dengan melihat kekurangan dan kelebihan yang ada. Sehingga pengajar harus mengevaluasi kembali jika ingin menggunakan digital literasi *Libraries the University of IOWA* sebagai media pembelajaran yang berbasis kearifan lokal pada materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 201–211.
- Chantika, H. B., Hanim, W., & Hasanah, U. (2024). Teori Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pengaruhnya dalam Mengidentifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13896–13907.
- IOWA, P. U. (n.d.). *Libraries The University of IOWA*. University of IOWA.
- Iriani, T. A. R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan* (1st ed.). PRENDA MEDIA.
- ka;dkk, saifulloh; B. (2022). Halal tourism based on local wisdom in Madura: Opportunities and challenges. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner Vol. 3, No. 2, Januari 2024, Pp. 237-242*, 1(2), 79–91.
- Mufti Afifah Febria, Hanny Maulida Mawaddah, Lulu Pujawati, Syifa Mufada Khairunnisyah, T. H. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN METODE COPY THE MASTER DAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN NENULIS CERITA. *Jurnal Bastra*, 9(2), 376–386.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (L. I. Darojah (ed.); pertama). PT. Bumi Aksara.
- Muthmainnah, M., Mansur, H., & Chamidah, N. (2023). Karapan Sapi Madura: An Analytical Study toward Potential Local Wisdom as Teaching Materials of Newton's Laws of Motion. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(September), 812–817.
- Nurfadhillah, S. S. Y. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.); Pertama). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurohmarwati, L., Arifin, M., & Hendaryati, N. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Diferensiasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X-2 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 4 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 156–169.
- Siregar, I. R. (2024). Pengelolaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *International Journal of Education, Social Studies and Conseling (IJEDUCA)*, 2(1), 1–12.
- Siswoyo, A. A., Wijaya, B. R., & Nizar, R. C. (2023). Multimedia Interaktif Game Edukasi Terintegrasi Kearifan Lokal Madura untuk Menanamkan Literasi Budaya Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2879–2888.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Usmaedi. (2021). Education Curriculum for Society 5.0 in The Next Decade. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 4(2), 63–79.
- Wigena, N. R., Dzar Alghifari, M., Rosiana Kamilah, N., Nurhalimah, H., & Gustian Nugraha, R. (2022). Pengaruh Era Society 5.0 Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Yang Menjadi Tantangan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1982–1986.
- Wijayanti, Inggit Dyaning., E. A. (2023). PANDANGAN PROGRESIVISME PENDIDIKAN TERHADAP KONSEP “MERDEKA BELAJAR.” *Peran Kepuasan Nasabah Dalam*

Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah, 2(3), 310–324.

Winarni, S. M. J. R. S. (2022). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI & KOMPLEKSITASNYA. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).

Yusnia, Y. (2019). Penggunaan Media Video Scribe Dalam Pembelajaran Literasi Sains Untuk Mahasiswa Pgpaud. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 71–75.